

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

ASOSIASI PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
(APROBSI)



“Memperkokuh Peran APROBSI dalam Mewujudkan
Kemitraan dan Pemberdayaan Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri”

Melakukan peran APKUBSI dalam Mewujudkan
Peningkatan dan Penguatan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri
Copyright © Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI) 2016

Diterbitkan oleh Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI)

Bekerja sama dengan Penerbit Metabook, 2016

Perum. Griya Mustikasari Blok A2 No.3,
Kelurahan Mustikasari, Kecamatan Mustikajaya, Bekasi

penerbitmetabook@gmail.com

www.penerbitmetabook.com

082343555001

Editor:

Ramiy

Munirah

Azis

Usman

Baharman

Abdul Haliq

Penyelaras: Andi Batara Indra

Tata Letak: Israr Nuryadi

Sampul: Prima

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang

All Right Reserved

ISBN : 978-602-73267-5-0

Fuji Syuku
hidayahNya per
Studi Bahasa
terselenggara

Para keser
narasumber ya
pendidikan ting
Sastra Indonesia
Pendidikan Ting
pengarahan dar
Dr. Masyur Ram
Prof. Intan Ahma
Bapak Sumarna
Pendidikan dan I
yang memberika
capaian pembel
Sulawesi Selatan
pada acara ini ka

Pertemuan
sejak Asosiasi Ju
di Pusat Bahasa
2006, di Univer
Universitas HAM
Ilmiah dan Musy
berubah menjad
bahasa dan sastr
perwakilan dari k
berbagai wilayah

Pertemuan I
mendidik dan m
yang akan meml
dalam Mewujud
Sastra Indonesia
Keterampilan Ba
menyampaikan r

EFEKTIVITAS BUKU AJAR MKU BAHASA INDONESIA BERBASIS KARAKTER DENGAN
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH DAN PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA

Agus Budi Santoso¹, Dwi Rohman Soleh², Eni Winarsih³

IKIP PGRI Madiun

agusbudisantoso994@yahoo.co.id¹, rohmansolehdwi@yahoo.com²,

enwasih@yahoo.com³

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan model buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*, dengan focus pada (1) uji validitas buku ajar setelah uji coba; (2) uji kepraktisan buku ajar setelah uji coba; dan (3) uji efektivitas buku ajar setelah uji coba.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Pada tahap eksplorasi, penelitian dilakukan dengan lebih menekankan pada pengamatan peneliti kepada proses interaksi perkuliahan dan mendeksripsikan kebutuhan mahasiswa dalam rangka pengembangan karakter dan optimalisasi kegiatan menulis ilmiah sebagai tahap awal penyusunan model awal. Tahap pengembangan model dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas model buku ajar. Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* ber-ISBN, dan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pada tahap eksplorasi diperoleh simpulan bahwa diperlukan buku ajar MKU Bahasa Indonesia yang mampu mengembangkan karakter mahasiswa dan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah. Draf awal disusun model pengembangan buku ajar yang memerlukan kebutuhan tersebut. Setelah dilakukan uji coba terbatas dan uji coba luas diperoleh hasil model akhir pengembangan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* sebagai berikut: (1) Uji validitas buku ajar menunjukkan hasil yang valid dengan nilai rata-rata sebesar 4,34, yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil valid; (2) Uji kepraktisan buku ajar menunjukkan bahwa buku ajar tersebut praktis dengan nilai rata-rata uji kepraktisan sebesar 4,47 yang artinya praktis; (3) Uji efektivitas dilakukan dengan cara eksperimen, di program studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II A IKIP PGRI Madiun sebagai kelompok eksperimen, dan Program Studi Akuntansi semester II B STIE Dharma Iswara Madiun sebagai kelompok kontrol. Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 11.607159. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,660. Jadi, nilai t hitung 11.607159 lebih besar daripada t tabel 2,660, yang artinya buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* lebih efektif dibandingkan dengan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

Kunci: buku ajar, karakter, dan kemampuan menulis ilmiah

A. Pendahuluan

Akhir-akhir ini, pendidikan karakter semakin sering menjadi pembahasan berbagai kalangan, terutama kalangan pendidikan. Hal ini terdorong oleh adanya fakta bahwa siswa sebagai produk pendidikan belum kuat secara kemanusiaan, serta kepribadiannya masih lemah, mudah terpengaruh. Selain itu, semangat untuk belajar, berdisiplin, beretika, bekerja keras, dan sebagainya kian menurun. Peserta didik banyak yang tidak siap untuk menghadapi kehidupan sehingga dengan mudah meniru budaya luar yang negatif, terlibat di dalam amuk massa, melakukan kekerasan di sekolah atau kampus, dan sebagainya (Bekti Patria, 2010:1).

Pendidikan yang ada selama ini dianggap gagal dalam membentuk karakter siswa. Selama ini pendidikan hanya berorientasi pada angka/nilai semata. Padahal, dalam UU Sisdiknas tahun 2003, Bab II, pasal 3, jelas disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Buku ajar merupakan komponen pendidikan yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Tak dapat dipungkiri bahwa semua guru di setiap tingkatan pendidikan menggunakan paling sedikit satu buku ajar di dalam proses pembelajarannya. Sebagai perbandingan hasil penelitian di Amerika yang menyimpulkan bahwa 90% guru sains menggunakan 90%

waktu pembelajarannya dengan menggunakan satu buku ajar (Stake & Easley, 1978; Weiss, 1989). Sebesar 75% pembelajaran di kelas dan 90% pekerjaan rumah didasarkan atas buku ajar (Blystone, 1989).

Menurut Tarigan (2009: 23), di dalam proses belajar mengajar diperlukan buku teks atau buku ajar digunakan untuk mendukung kegiatan belajar serta tercapainya suatu tujuan pendidikan. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi di Indonesia bahwa sebagian besar guru atau dosen menggunakan paling tidak satu buku ajar baik untuk pembelajaran di kelas maupun untuk memberi tugas dan pekerjaan rumah.

Menurut Kurniawan (2005:3) bahwa selain seorang guru, penyokong yang lain dalam dunia pendidikan adalah buku teks. Buku teks yang digunakan harus benar-benar memiliki kualitas yang baik. Mengingat hal tersebut, maka seorang guru harus memperhatikan dengan baik di dalam melakukan pemilihan buku teks yang baik bagi siswanya dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal untuk mencapai penguasaan dari setiap kompetensi dasarnya. Oleh sebab itu, pemilihan buku teks harus benar-benar dilakukan selektif mungkin agar wacana yang tidak mendidik tidak merasuk ke dalam jiwa peserta didik. Hal tersebut dikarenakan dapat merusak moral bangsa serta sumber daya manusia

tidak akan berkembang pada tingkat yang lebih baik.

Kualitas buku teks merupakan eksposur atau pajanan dalam problematika pengajaran, sehingga pemilihan buku teks yang sesuai harus benar-benar dilakukan selektif mungkin. Hal itu dikarenakan buku teks merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber bahan pembelajaran ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Buku yang baik ialah buku yang memiliki kualitas yang baik pula, yakni yang menyajikan susunannya secara teratur, sistematis dan terstruktur. Materi-materi yang terkandung di dalamnya juga harus bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa, sebab buku teks harus mampu merangsang dan menunjang aktivitas siswa. Tidak hanya itu saja, namun buku teks tersebut juga harus menarik, terlebih buku teks bahasa Indonesia, harus mengandung empat aspek kebahasaan, kesusastraan maupun keterampilan.

Pada hakikatnya, buku ajar merupakan media pembelajaran suatu disiplin ilmu atau pengetahuan tertentu. Sebagai media, buku ajar harus berisikan bahan ajar, cara penyajian bahan ajar, dan model latihan bahan ajar. Materi yang dijadikan bahan ajar harus disajikan dengan cara tertentu, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman, keterampilan, dan perasaan. Sebagai refleksi atas kemampuan tersebut, mahasiswa akan dapat memecahkan persoalan-persoalan, baik yang diajukan dalam latihan maupun persoalan dalam kehidupan nyata. Buku ajar juga harus mampu membantu pengajar dalam meningkatkan cara mengajarnya, dan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Menurut Furqon Hidayatullah (2010:2), akhlak mulia merupakan aspek penting dalam mendidik anak. Bahkan bangsa yang berkarakter juga ditentukan oleh tingkat akhlak bangsanya sendiri. Dijelaskan pula makna membentuk watak bisa diartikan sebagai upaya membentuk karakter.

Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan membaca. Meskipun belum tentu membawa kebiasaan menulis, kebiasaan membaca akan memperluas cakrawala pengetahuan dan wawasan. Pengetahuan dan wawasan yang luas akan menjadi dasar kegiatan menulis (St. Y Slamet, 2009: 95).

Hal ini berarti buku ajar merupakan media pembelajaran yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar harus memperhatikan karakter dan kebiasaan menulis ilmiah. Oleh karena itu, buku ajar harus dirancang sebaik-baiknya, disusun seefektif dan seefisien mungkin sehingga mahasiswa dan pengajar terbantu dalam proses belajar-mengajar disiplin keilmuan tertentu.

Dari hasil penelitian awal yang peneliti lakukan terhadap buku ajar MKU Bahasa Indonesia yang digunakan di IKIP PGRI Madiun, ditemukan bahwa bahan ajar MKU Bahasa Indonesia yang ada selama ini kurang mengarahkan mahasiswa kepada pembentukan karakter dan belum mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah dan dosen pengampu MK Bahasa Indonesia kurang efektif dan kurang bisa meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa yang diajarnya. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa buku ajar MKU Bahasa Indonesia yang ada perlu diperbaiki dengan menekankan kepada pembentukan karakter dengan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah.

Di samping itu, ditemukan juga beberapa kendala yang berasal dari faktor dosen. Berdasarkan pengamatan peneliti, dosen-dosen pengampu MKU Bahasa Indonesia (1) kurang kreatif dalam memberikan tugas menulis ilmiah, (2) kurang kreatif dalam memilih materi pembelajaran yang menuntut mahasiswa aktif dalam menulis ilmiah, (3) tidak merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran MKU Bahasa Indonesia secara efektif dan optimal, dan (4) kurang memiliki kemampuan untuk “menggairahkan” mahasiswa selama pembelajaran MKU Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dan berdasarkan semua uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti akan mengembangkan sebuah model buku ajar MKU Bahasa Indonesia berbasis karakter dengan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah bagi mahasiswa IKIP PGRI Madiun.

B. Metode

Model desain penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Menurut Borg dan Gall (1989: 772), yang dimaksud dengan model penelitian dan pengembangan. Istilah *product* merujuk tidak hanya pada objek material, seperti buku teks, film pembelajaran, dan lain-lain, tetapi juga prosedur dan proses, seperti metode pembelajaran atau metode untuk mengorganisir pembelajaran. Selain untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan, *research and development* juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru melalui *basic research*, atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui *applied*

research, yang digunakan untuk praktik-praktik pendidikan.

Menurut Borg dan Gall (1989: 775-776), langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi 10 (sepuluh) langkah, yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) merencanakan penelitian, (3) pengembangan desain, (4) *preliminary field test*, (5) revisi hasil uji lapangan terbatas, (6) *main field test*, (7) revisi hasil uji lapangan lebih luas, (8) uji kelayakan, (9) revisi final hasil uji kelayakan, dan (10) desiminasi dan implementasi produk akhir.

Menurut Nurkamto (2012: 3-5), kesepuluh langkah tersebut dibagi menjadi 4 (empat) fase utama, yang masing-masing meliputi beberapa langkah operasional. Keempat langkah tersebut adalah (1) tahap pendahuluan, (2) tahap pengembangan model, (3) tahap pengujian model, dan (4) tahap diseminasi dan implementasi model. Pada tahap pengujian model dilakukan sebagai berikut.

a. Tujuan Pengujian Model

Tujuan pengujian model adalah: (1) untuk menguji validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* setelah uji coba; (2) untuk menguji kepraktisan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* setelah uji coba; dan (3) untuk menguji keefektifan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* setelah uji coba.

b. Bentuk Pengujian

Pengujian model dilakukan dengan cara: (1) uji validitas buku ajar dilakukan dengan cara

menyebarkan angket kepada dosen setelah dosen menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*; (2) uji kepraktisan buku ajar dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada dosen setelah dosen menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*; dan (3) uji efektivitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dengan cara membandingkan hasil kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter mahasiswa. Data kemampuan menulis ilmiah diperoleh dari hasil tes menulis ilmiah dan data pengembangan karakter diperoleh dengan cara menyebarkan angket pengembangan karakter kepada mahasiswa. Peneliti melakukan penelitian eksperimen terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Caranya adalah membandingkan efektivitas penggunaan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* yang dijadikan kelompok eksperimen dengan menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* yang ada sebelumnya untuk kelompok kontrol.

c. **Subjek Penelitian**

Tahap pengujian ini (eksperimen) dilakukan terhadap dua kelompok mahasiswa, yaitu:

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester IIA, IKIP PGRI

Madiun sebagai kelompok eksperimen.

- 2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester IIB, STIE Dharma Iswara Madiun sebagai kelompok kontrol.

d. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Angket tentang validitas buku ajar yang disebarkan kepada dosen setelah dosen menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*.
- 2) Angket tentang kepraktisan buku ajar yang disebarkan kepada dosen setelah dosen menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*.
- 3) Angket tentang pengembangan karakter yang disebarkan kepada mahasiswa dengan tujuan memperoleh nilai pengembangan karakter mahasiswa.

C. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. **Uji Validitas Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah***

Uji validitas buku ajar ini dilakukan oleh dosen pengampu MK Bahasa Indonesia setelah mereka menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dalam perkuliahan MKU Bahasa Indonesia di program studinya

masing-masing. Dosen diberi angket uji validitas yang telah disiapkan oleh peneliti.

Angket uji validitas dibuat dengan memperhatikan aspek: (1) kelayakan isi, (2) penggunaan bahasa; (3) penyajian buku ajar; (4) kegrafisan buku ajar; dan (5) kelengkapan buku ajar. Berikut akan diuraikan hasil angket validitas isi yang telah disebar ke 16 dosen dari IKIP PGRI Madiun, Universitas Merdeka Madiun, Universitas Soerjo Ngawi, dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Hasil penyebaran angket pada aspek kelayakan isi buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) kesesuaian materi yang disusun dengan kurikulum dan silabus diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (2) kesesuaian materi dengan setiap standar kompetensi; diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (3) kesesuaian materi dengan setiap kompetensi dasar diperoleh rata-rata sebesar 4,19 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (4) relevansi materi yang dikembangkan untuk mahasiswa diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (5) kebenaran substansi materi pada buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila

dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (6) kesesuaian isi dan contoh yang mendukung dengan uraian materi diperoleh rata-rata sebesar 4,38 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (7) manfaat materi untuk membentuk karakter dan kemampuan menulis ilmiah diperoleh rata-rata sebesar 4,56 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (8) kesesuaian latihan yang disajikan dengan materi diperoleh rata-rata sebesar 4,25 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; dan (9) Kesesuaian dengan yang dikembangkan, dalam hal ini nilai-nilai karakter dengan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah diperoleh rata-rata sebesar 4,56 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid.

Secara umum nilai rata-rata aspek kelayakan isi sebesar 4,4 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kelayakan isi buku ajar valid.

Hasil penyebaran angket pada aspek penggunaan bahasa buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) bentuk dan ukuran tulisan yang digunakan diperoleh rata-rata sebesar 4,25 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (2) kepadatan ide pada

tulisan diperoleh rata-rata sebesar 4,31 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (3) keindahan gaya pada tulisan diperoleh rata-rata sebesar 4,38 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (4) penggunaan panjang pendeknya kalimat dalam tulisan diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (5) cara membangun kalimat dalam tulisan diperoleh rata-rata sebesar 4,25 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (6) cara membangun paragraf dalam tulisan diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (7) penggunaan tanda baca dalam tulisan diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (8) kejelasan informasi dari buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; dan (9) penggunaan bahasa secara efektif dan efisien dalam buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid.

Secara umum nilai rata-rata aspek penggunaan bahasa sebesar 4,41 yang artinya apabila

dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek penggunaan bahasa buku ajar valid.

Hasil penyebaran angket pada aspek penyajian buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) kejelasan tujuan pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (2) urutan penyajian dalam buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (3) penanaman nilai karakter pada buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; (4) pengoptimalan kemampuan menulis ilmiah yang terdapat dalam buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid; dan (5) kelengkapan informasi pada buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid.

Secara umum nilai rata-rata aspek penyajian buku ajar sebesar 4,48 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek penyajian buku ajar valid.

Hasil penyebaran angket pada aspek kegrafisan buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) tampilan menu utama pada buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,38 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (2) jumlah pilihan menu utama pada buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 3,75 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (3) kelengkapan tampilan pada menu utama buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 3,94 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (4) tata letak menu pilihan pada buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 3,88 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (5) isi tampilan setiap menu pilihan diperoleh rata-rata sebesar 4,00 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (6) daya tarik tampilan menu utama diperoleh rata-rata sebesar 3,81 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; (7) tampilan gambar diperoleh rata-rata sebesar 3,38 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan cukup valid; dan (8) penggunaan font dalam tulisan (jenis dan ukuran) diperoleh rata-rata sebesar 4,00 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid.

Secara umum nilai rata-rata aspek kegrafisan buku ajar sebesar 3,89 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kegrafisan buku ajar valid.

Hasil penyebaran angket pada aspek kelengkapan buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) ketercukupan komponen dari sebuah buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan valid; dan (2) keterintegrasian dari setiap komponen dalam buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 4,56 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat valid.

Secara umum nilai rata-rata aspek kelengkapan buku ajar sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil sangat valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kelengkapan buku ajar sangat valid.

Dari hasil analisis validitas buku ajar disimpulkan nilai rata-rata dari (1) aspek kelayakan isi sebesar 4,44; (2) aspek penggunaan bahasa sebesar 4,41; (3) aspek penyajian buku ajar sebesar 4,48; (4) aspek kegrafisan buku ajar sebesar 3,89; dan (5) aspek kelengkapan buku ajar sebesar 4,50. Dari kelima aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,34 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata

menunjukkan hasil valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* valid (layak).

2. Uji Kepraktisan Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*

Uji kepraktisan buku ajar ini dilakukan oleh dosen pengampu MK Bahasa Indonesia setelah mereka menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dalam perkuliahan MKU Bahasa Indonesia di program studinya masing-masing. Dosen diberi angket uji kepraktisan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Angket uji kepraktisan dibuat dengan memperhatikan aspek: (1) isi buku ajar; (2) sajian buku ajar; (3) manfaat buku ajar bagi dosen; dan (4) peluang implementasi buku ajar. Berikut akan diuraikan hasil angket validitas isi yang telah disebarkan ke 16 dosen dari IKIP PGRI Madiun, Universitas Merdeka Madiun, Universitas Soerjo Ngawi, dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Hasil penyebaran angket pada aspek isi buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) materi sudah sesuai dengan standar kompetensi diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis; (2) materi sudah

sesuai dengan kompetensi dasar diperoleh rata-rata sebesar 4,56 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis; (3) materi per bab sudah terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 4,38 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; (4) secara substansi materi pada buku ajar sudah benar diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; (5) secara substansi materi pada buku ajar sudah lengkap diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; (6) materi pada buku ajar sudah mengandung nilai karakter dengan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis; dan (7) latihan dan evaluasi telah sesuai dengan kompetensi pembelajaran sudah dinyatakan dengan jelas diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis.

Secara umum nilai rata-rata aspek isi buku ajar sebesar 4,47 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek isi buku ajar *MKU Bahasa Indonesia*

Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah praktis.

Hasil penyebaran angket pada aspek sajian buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) tujuan pembelajaran pada buku ajar sudah dirumuskan dengan jelas diperoleh rata-rata sebesar 4,56 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis; (2) urutan penyajian dalam buku ajar sudah baik diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; (3) kalimat motivasi pada buku ajar sudah baik diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; (4) informasi buku ajar sudah lengkap diperoleh rata-rata sebesar 4,50 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis; (5) penyajian informasi pada buku ajar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu mahasiswa diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; (6) kegiatan pembelajaran pada buku ajar dapat digunakan untuk melatih mahasiswa bekerja sama diperoleh rata-rata sebesar 4,38 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; dan (7) buku ajar ini dapat melatih mahasiswa untuk lebih semangat untuk menulis ilmiah diperoleh rata-rata sebesar 4,63 yang artinya apabila

dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis.

Secara umum nilai rata-rata aspek sajian buku ajar sebesar 4,48 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan hasil praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek sajian buku ajar praktis.

Hasil penyebaran angket pada aspek manfaat buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) buku ajar dapat mengaktifkan mahasiswa belajar diperoleh rata-rata sebesar 4,56 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis; (2) buku ajar dapat digunakan untuk membuat pembelajaran interaktif diperoleh rata-rata sebesar 4,25 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; (3) buku ajar dapat digunakan untuk memotivasi siswa diperoleh rata-rata sebesar 4,38 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; dan (4) buku ajar dapat digunakan untuk membuat perkuliahan lebih menarik diperoleh rata-rata sebesar 4,56 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis.

Secara umum nilai rata-rata aspek manfaat buku ajar sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan hasil praktis. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa aspek manfaat buku ajar praktis.

Hasil penyebaran angket pada aspek peluang implementasi buku ajar dapat dilihat rata-rata skor sebagai berikut: (1) buku ajar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; (2) buku ajar dapat digunakan untuk mengembangkan karakter mahasiswa diperoleh rata-rata sebesar 4,44 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan praktis; dan (3) latihan dalam buku ajar dapat digunakan mahasiswa untuk mengukur penguasaannya terhadap materi kuliah diperoleh rata-rata sebesar 4,56 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria hasil nilai rata-rata menunjukkan sangat praktis.

Secara umum nilai rata-rata aspek peluang implementasi buku ajar sebesar 4,48 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek peluang implementasi buku ajar praktis.

Dari hasil analisis kepraktisan buku ajar disimpulkan nilai rata-rata dari (1) isi buku ajar sebesar 4,47; (2) sajian buku ajar sebesar 4,48; (3) manfaat buku ajar bagi dosen sebesar 4,44; dan (4) peluang implementasi buku ajar sebesar 4,48. Dari keempat aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,47 yang artinya

apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* praktis digunakan.

3. Uji Efektivitas Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*

Setelah dikelompokkan-kelompokkan sesuai dengan rancangan penelitian, selanjutnya menentukan tingkat koefisien korelasi, didapatkan data nilai kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter sebagai berikut.

NO	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1	85	75	7225	5625
2	80	70	6400	4900
3	85	65	7225	4225
4	80	80	6400	6400
5	80	65	6400	4225
6	75	65	5625	4225
7	80	60	6400	3600
8	85	70	7225	4900
9	75	75	5625	5625
10	85	70	7225	4900
11	80	65	6400	4225
12	85	60	7225	3600
13	80	65	6400	4225
14	85	65	7225	4225
15	75	60	5625	3600

16	80	70	6400	4900
17	85	75	7225	5625
18	75	70	5625	4900
19	85	65	7225	4225
20	80	60	6400	3600
21	85	65	7225	4225
22	80	65	6400	4225
23	90	60	8100	3600
24	75	70	5625	4900
25	80	75	6400	5625
26	85	70	7225	4900
27	75	65	5625	4225
28	85	60	7225	3600
29	80	65	6400	4225
30	85	65	7225	4225
N	30	30	30	30
d	2440	2010	198950	135500

$$S^2 = \frac{\left[\sum X_1^2 - \frac{\sum(X_1)^2}{n_1} \right] + \left[\sum X_2^2 - \frac{\sum(X_2)^2}{n_2} \right]}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{\left[198950 - \frac{(2440)^2}{30} \right] + \left[135500 - \frac{(2010)^2}{30} \right]}{30 + 30 - 2}$$

$$= \frac{\left[198950 - \frac{5953600}{30} \right] + \left[135500 - \frac{4040100}{30} \right]}{58}$$

$$= \frac{198950 - 198453.33 + 135500 - 134670}{58}$$

$$= \frac{496.66667 + 830}{58} = \frac{1326.66667}{58}$$

Keterangan

X₁ = adalah mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*,

X₂ = adalah mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

1. Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X}_1 = \frac{2440}{30} = 81.33$$

$$\bar{X}_2 = \frac{2010}{30} = 67$$

$$S^2 = 22.873563$$

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{(81.33 - 67)}{\sqrt{\frac{22.873563}{30} + \frac{22.873563}{30}}}$$

$$= \frac{14.333333}{\sqrt{1.5249042}} = \frac{14.333333}{1.2348701}$$

$$= 11.607159$$

t hitung = 11.607159

$$D_b = K = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

t = 58; 0,01 = 2,660 (t tabel)

$$11.607159 > 2,660$$

jadi t hitung > t tabel

jadi t hitung jatuh pada daerah penerimaan H_1

maka :

H_0 = ditolak

H_1 = diterima

Hipotesisnya :

“Ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter mahasiswa antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dengan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.”

Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 11.607159. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,660. Jadi, nilai t hitung 11.607159 lebih besar daripada t tabel 2,660.

Dari hasil komputasi tersebut, H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 ditolak, dan

H_1 yang menyatakan: “Ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 diterima.

Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* lebih efektif dibandingkan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

Pembahasan

1. Uji Validitas Buku Ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*

Setelah dilakukan penyebaran angket validitas buku ajar kepada para dosen pengampu MKU Bahasa Indonesia tentang buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan hasilnya buku ajar tersebut sangat valid. Hasil analisis validitas buku ajar menunjukkan nilai rata-rata dari (1) aspek kelayakan isi sebesar 4,50; (2) aspek penggunaan bahasa sebesar 4,60; (3) aspek penyajian

buku ajar sebesar 4,80; (4) aspek kegrafisan buku ajar sebesar 4,00; dan (5) aspek kelengkapan buku ajar sebesar 4,70. Dari kelima aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,50382 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil sangat valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* sangat valid.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012: 361), yang menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Senada dengan pendapat tersebut, Sukardi (2009: 122), menyatakan bahwa validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Dalam konteks kajian buku ajar, validitas diartikan sebagai ketepatan buku ajar dengan pemakaian buku ajar di kelas dalam rangka menunjang kegiatan perkuliahan yang dilaporkan oleh dosen sebagai pengguna buku ajar tersebut. Dari hasil uji validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* disebut sangat valid karena isi buku tersebut telah memenuhi criteria penilaian yang ada. Buku ajar tersebut sangat valid karena isi buku ajar tersebut memuat tentang nilai-nilai karakter yang dikembangkan dan berisi latihan-latihan bagaimana menulis ilmiah yang baik dan

benar sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009: 171-172) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan strategi tertentu harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Relevan dengan SK mata pelajaran dan KD yang harus dicapai peserta didik.
- b. Bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan penjabaran dari SK serta KD tersebut.
- c. Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh.
- d. Berkaitan dengan bahan sebelumnya.
- e. Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks.
- f. Praktis.
- g. Bermanfaat bagi peserta didik.
- h. Sesuai dengan perkembangan zaman.
- i. Dapat diperoleh dengan mudah.
- j. Menarik minat peserta didik.
- k. Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik.
- l. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- m. Berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.
- n. Menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang menggunakannya.
- o. Menghindari konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan peserta didik.
- p. Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas.
- q. Membedakan bahan ajar untuk anak dan untuk orang dewasa.

r. Menghargai perbedaan pribadi peserta didik pemakainya.

Lebih lanjut Masril dan Hidayati (2013: 47-49), menegaskan bahwa sebuah buku ajar harus memenuhi uji validitas dan uji kepraktisan. Validitas buku ajar ditinjau dari aspek: (1) kelayakan isi, (2) penggunaan bahasa; (3) penyajian buku ajar; (4) kegrafisan buku ajar; dan (5) kelengkapan buku ajar.

2. Uji Kepraktisan Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah

Setelah dilakukan penyebaran angket kepraktisan buku ajar kepada para dosen pengampu MKU Bahasa Indonesia tentang buku *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan hasilnya buku ajar tersebut sangat praktis. Hasil analisis kepraktisan buku ajar menunjukkan nilai rata-rata dari: (1) isi buku ajar sebesar 4,60; (2) sajian buku ajar sebesar 4,60; (3) manfaat buku ajar bagi dosen sebesar 4,55; dan (4) peluang implementasi buku ajar sebesar 4,65. Dari keempat aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,6017 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil sangat praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* sangat praktis.

Untuk mengukur tingkat kepraktisan yang berkaitan

dengan pengembangan bahan ajar berupa materi pembelajaran, Sejalan dengan pendapat Nieveen (dalam Yasid, 2011) berpendapat bahwa untuk mengukur kepraktisan buku ajar dengan melihat apakah dosen (dan pakar-pakar lainnya) mempertimbangkan bahwa materi mudah dan dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Khusus untuk pengembangan model yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan, model tersebut dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoretis bahwa model dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya model tersebut termasuk kategori “baik/ praktis”. Istilah “baik” ini masih memerlukan indikator-indikator yang diperlukan untuk menentukan tingkat “kebaikan” dari keterlaksanaan model yang dikembangkan, dalam hal ini berbasis karakter dengan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah.

Sementara itu, menurut Prastowo (2012: 378-379) beberapa pertimbangan untuk memilih bahan ajar/ buku teks adalah sebagai berikut.

- a. Substansi materi memiliki relevansi dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- b. Materi dalam buku lengkap, paling tidak mampu memberikan penjelasan secara lengkap, antara lain tentang definisi, klasifikasi, prosedur, perbandingan, rangkuman, dan sebagainya.

- c. Padat pengetahuan dan memiliki sekuensi yang jelas secara keilmuan.
- d. Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Kalimat yang disajikan singkat dan jelas.
- f. Penampilan fisik bukunya menarik atau menimbulkan motivasi untuk membaca.
- g. Buku dapat dibeli di toko-toko buku (kalau buku berbahasa asing dapat dipesan melalui internet).

Lebih lanjut, Masril dan Hidayati (2013: 50-52) berpendapat bahwa sebuah buku ajar selain memenuhi uji validitas, sebuah buku ajar juga harus memenuhi uji kepraktisan. Aspek kepraktisan suatu buku ajar dapat dilihat dari (1) isi buku ajar; (2) sajian buku ajar; (3) manfaat buku ajar bagi dosen; dan (4) peluang implementasi buku ajar.

3. Uji Efektivitas Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah

Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 11.607159. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,660. Jadi, nilai t hitung 11.607159 lebih besar daripada t tabel 2,660.

Dari hasil komputasi tersebut, H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis*

Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 ditolak, dan H_1 yang menyatakan: “Ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 diterima.

Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* lebih efektif dibandingkan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

Hal ini sejalan dengan pendapat Akker (1999) (dalam Yazid, 2011) ada dua aspek keefektivan yang harus dipenuhi oleh suatu bahan ajar, yakni: (1) ahli dan praktisi berdasarkan pengalamannya menyatakan bahwa bahan ajar tersebut efektif; (2) secara operasional bahan ajar tersebut memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Menurut Suryadi (dalam Yazid, 2011), bahan ajar dapat dikatakan efektif apabila: (1) rata-rata mahasiswa

aktif dalam aktivitas pembelajaran; (2) rata-rata mahasiswa aktif dalam mengerjakan tugas; (3) rata-rata mahasiswa efektif dalam keefektifan relatif penguasaan bahan pengajaran; (4) respon mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan baik/ positif; dan (5) respon dosen terhadap pembelajaran yang dilaksanakan baik/ positif.

D. Simpulan

1. Uji Validitas Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah

Dari hasil uji validitas buku ajar disimpulkan nilai rata-rata dari (1) aspek kelayakan isi sebesar 4,44; (2) aspek penggunaan bahasa sebesar 4,41; (3) aspek penyajian buku ajar sebesar 4,48; (4) aspek kegrafisan buku ajar sebesar 3,89; dan (5) aspek kelengkapan buku ajar sebesar 4,50. Dari kelima aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,34 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* valid (layak).

2. Uji Kepraktisan Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah

Dari hasil uji kepraktisan buku ajar disimpulkan nilai rata-rata dari (1) isi buku ajar sebesar 4,47; (2) sajian buku ajar sebesar

4,48; (3) manfaat buku ajar bagi dosen sebesar 4,44; dan (4) peluang implementasi buku ajar sebesar 4,48. Dari keempat aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,47, yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* praktis digunakan.

3. Uji Efektivitas Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah

Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 11.607159. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,660. Jadi, nilai t hitung 11.607159 lebih besar daripada t tabel 2,660.

Dari hasil komputasi tersebut, H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 ditolak, dan H_1 yang menyatakan: “Ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan*

Menulis Ilmiah dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 diterima.

Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia terbitan 2012*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* lebih efektif dibandingkan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya dosen lebih memperhatikan nilai-nilai karakter dalam perkuliahan MKU Bahasa Indonesia. Selain itu, dosen juga harus aktif memberikan latihan menulis ilmiah kepada mahasiswa.
2. Pada tahap penggunaan buku ajar di ruang kuliah, sebaiknya dosen pengampu MKU Bahasa Indonesia sebaiknya dosen lebih kreatif dalam mengoptimalkan kemampuan menulis mahasiswa dengan berbagai contoh nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhir perkuliahan MKU Bahasa Indonesia hendaknya capaian pembelajaran diarahkan kepada pengoptimalan kemampuan menulis ilmiah berupa kemampuan menulis artikel, makalah, dan proposal PKM.

Daftar Rujukan

- Burhanudin Salam. 2000. *Etika Individual Pola dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg, Walter R. dan Meredith D. Gall. 1989. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khaerudin Kurniawan. 2000. "Membina Kemahiran Menulis Mahasiswa" dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no.024, tahun ke-6
- Mu'in, Fatchul. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Furqon Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Pateda, Lamsike. (2014). "Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Perkuliahan Bahasa Indonesia" dalam **TADBIR**. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amal Gorontalo*.

Nomor 2, Februari 2014. Halaman 79-85.

Rahmatina, Fanny. (2013). Validitas, Reliabilitas, Praktikalitas, Efektivitas. Dalam <http://catatanfannyfyad.blogspot.co.id/2013/05/validitas-reliabilitas-praktikalitas.html> diunduh 3 Agustus 2016.

Slamet, St. Y. 2009. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).